

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisa suatu kejadian pada titik atau tempat tertentu.¹ Penelitian lapangan merupakan proses melakukan penyusunan data sesuai dengan fakta dan kenyataan di lapangan.² Pada penelitian ini, peneliti akan meninjau tentang kegiatan di masyarakat Desa Garung Lor dalam hal upaya pengembangan masyarakat melalui kegiatan majelis taklim untuk menumbuhkan keberagaman anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami fenomena manusia dengan cara menciptakan dan menggambarkan penelitian melalui pendeskripsian dari suatu fenomena-fenomena, kejadian, dan peristiwa di lapangan.³ Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek atau kelompok manusia dengan mempelajari situasi dan kondisi yang ada di masyarakat.⁴ Oleh karena itu, sumber informan harus bisa dipercaya sehingga dapat menyajikan gambaran-gambaran di lapangan secara jelas dan akurat.

B. Setting Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Februari 2023-15 Maret 2023. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di Desa Garung Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan melalui Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus. Peneliti akan membahas tentang bagaimana upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan majelis taklim dalam menumbuhkan keberagaman anggota Jamiyyah *Al-*

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),96.

² Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV jejak, 2017): 36.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 35–36.

⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63-64.

Khoiriyah Desa Garung Lor dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan Majelis Taklim dalam menumbuhkan keberagaman anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor.

C. Subjek Penelitian

Pada setiap situasi dan kondisi apapun, disini peneliti ikut berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari subyeknya. Oleh karena itu, peneliti ikut serta menjadi bagian organisasi dengan tujuan agar peneliti tidak seperti orang asing bagi kelompok subyek. Subyek yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi pembina jamiyyah, ketua jamiyyah, pengurus jamiyyah, dan beberapa orang yang menjadi perwakilan dari anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu faktor keberhasilan dari sebuah penelitian. Karakteristik yang utama dalam penelitian kualitatif antara lain memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung kepada sumber data. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan 2 jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh sumber data. Dalam hal ini, peneliti akan menggali untuk mendapatkan data-data dari pihak yang bersangkutan secara langsung. Oleh karena itu, beberapa orang yang dijadikan peneliti sebagai sumber utama sebagai data primer pada penelitian ini adalah penasihat Jamiyyah *Al-Khoiriyah*, ketua Jamiyyah *Al-Khoiriyah*, perwakilan pengurus harian dan anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah*. Pada hal ini peneliti memperhatikan dan menimbang berdasarkan dari peran, kedudukan, dan kiprahnya di masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain berupa referensi-referensi dari jurnal elektronik, buku elektronik, dan buku cetak, ataupun literatur lainnya. Selain itu, peneliti juga mengambil data berupa website resmi yang berisi data desa ataupun hal lain terkait dengan referensi yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara peneliti berhadapan langsung dengan narasumber pada saat proses mengumpulkan informasi. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data secara fakta melalui interaksi tatap muka secara langsung bersama dengan narasumber. Metode wawancara memiliki beberapa jenis, antara lain seperti:

a. Wawancara terstruktur

Pada teknik wawancara ini, peneliti membutuhkan bahan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa kebutuhan alat bantu seperti gambar, brosur, dan lain sebagainya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Teknik wawancara ini bersifat bebas, artinya peneliti tidak perlu menyiapkan bahan yang disusun secara sistematis dan terstruktur sebelum kegiatan wawancara. Peneliti hanya perlu memperhatikan inti atau garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan dalam wawancara.

c. Wawancara semi terstruktur

Dalam wawancara ini, peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan. Dalam proses wawancara nantinya kemungkinan besar akan ada pertanyaan baru yang diberikan selama berlangsung.⁵

Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan upaya pengembangan masyarakat melalui kegiatan majelis taklim dalam menumbuhkan keberagaman anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan penasihat, ketua, pengurus harian, dan anggota jamiyyah *Al-Khoiriyah*.

⁵ Sutrisno Hadi, "Metodologi *Research*, 2nd ed" (Yogyakarta: Offset, 2014), 126.

2. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dengan pengamatan dan pencatatan secara subyektif dan sistematis terhadap fenomena yang sedang terjadi. Jenis-jenis observasi antara lain yaitu:

1) Observasi partisipasi

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan panca indra dimana peneliti melakukan pemantauan dan terlibat secara langsung terhadap obyek penelitiannya.

2) Observasi tidak berstruktur

Observasi ini merupakan teknik yang dilakukan dengan tanpa bantuan dari seorang *guide* (pengarah) dalam penelitiannya. Oleh karena itu, jika seorang peneliti menggunakan teknik ini, maka dirinya harus mampu mengamati secara mendalam obyek penelitiannya dengan baik.

3) Observasi kelompok

Teknik observasi ini dilakukan secara berkelompok yaitu dengan beberapa obyek dalam waktu bersamaan.⁶

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi yaitu melakukan observasi secara langsung dengan cara mengikuti kegiatan majelis taklim bersama Jamiyyah *Al-Khoiriyah*, sehingga peneliti mampu mengamati keberagaman secara langsung baik secara individual maupun kelompok.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penggunaan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengikutsertakan bukti-bukti penelitian. Bukti penelitian tersebut misalnya seperti keterangan-keterangan dari transkrip data wawancara, kutipan saat wawancara, ataupun bisa berupa bukti-bukti yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumentasi foto dan catatan penting pada saat kegiatan bersama dengan Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Garung Lor Kaliwungu Kudus.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Metode Penelitian Sosial" (Jakarta: Bumi Askara, 2003), 127.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada proses penelitian diperlukan dengan adanya pengujian kevalidasian/keabsahan data. Maksud dari keabsahan data yaitu data yang diperoleh pada saat penelitian dengan data yang sebenarnya terjadi harus sinkron dan tidak boleh direkayasa. Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan keabsahan atau keaslian datanya. Uji keabsahan data ini sangat diperlukan dalam penelitian dengan tujuan supaya penelitian ini memiliki validitas dan kredibilitas yang tinggi. Diharapkan nantinya fokus penelitian ini dapat berkembang sesuai dengan Pengembangan Masyarakat Islam melalui Kegiatan Majelis Taklim dalam Upaya Menumbuhkan Keberagaman Anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Garung Lor Kaliwungu Kudus. Oleh karena itu, untuk memperoleh kredibilitas keabsahan data peneliti melakukan beberapa teknik antara lain:⁷

1. **Perpanjangan pengamatan**, yaitu penambahan waktu untuk menguji dan meneliti keabsahan data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada teknik ini, peneliti membutuhkan waktu tambahan untuk proses penelitian karena pada tahapan awal ketika penelitian di lapangan, peneliti masih dianggap orang asing. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan waktu yang sangat cukup untuk melakukan pendekatan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya.
2. **Meningkatkan ketekunan**, yaitu memperluas wawasan peneliti dengan cara meningkatkan tingkat ketelitiannya dalam pengecekan data apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan atau belum. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk meneliti data tersebut peneliti harus berulang kali ikut serta dalam kegiatan Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor.
3. **Triangulasi**, merupakan pengecekan data melalui beragam teknik seperti dari sumber, cara, dan waktu. Triangulasi ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147–150.

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda, tetapi teknik yang digunakan sama.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Namun, dalam mendapatkan data menggunakan sumber yang sama.

c. Triangulasi waktu

Pengecekan data dengan waktu dan di situasi yang berbeda dengan beragam waktu atau situasi yang berbeda. Jika data yang diperoleh belum sesuai, maka peneliti harus melaksanakan penelitian ulang.

4. **Member Check**, yaitu pengecekan ulang data yang telah ditemukan oleh peneliti kepada narasumber atau sumber data secara langsung. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk memastikan keselarasan data yang telah disampaikan oleh narasumber.

G. Sampling Informan

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*, yang merupakan pengambilan sampel informan dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian.⁸ Adapun jenis teknik sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan penentuan informan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan, informan yang lebih mengetahui tentang informasi data pada penelitian akan dipilih karena data yang diberikan sudah pasti sesuai dengan fakta. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil sampling informan dari empat pengurus Jamiyyah *Al-Khoiriyah* dan tiga orang anggota yang tergabung dalam Jamiyyah *Al-Khoiriyah*.

H. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menggabungkan catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2010), 369-376.

untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam membuat kesimpulan tentang penelitiannya.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yang merupakan teknik untuk menghasilkan keterangan-keterangan yang jelas dan terperinci melalui pemilihan dalam menyusun kata/kalimat berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Miles *and* Huberman melakukan analisis data dengan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

1. *Collecting Data* (mengumpulkan data)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada saat di lapangan yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Pengembangan Masyarakat Islam melalui Kegiatan Majelis Taklim dalam Upaya Menumbuhkan Keberagamaan Anggota Jam'iyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data secara tepat dan terperinci dari data-data yang telah diperoleh saat di lapangan. Untuk meminimalisir adanya kerumitan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti harus segera melakukan analisis melalui reduksi data dengan tujuan memenuhi kebutuhan penelitian yaitu seperti upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan Majelis Taklim, faktor pendukung dan penghambat yang dapat menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor.

3. *Data Display* (penyajian data)

Mendisplay atau menyajikan data merupakan satu hal yang dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang terjadi di lapangan. Teknik *mendisplay* data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini disajikan melalui bentuk kalimat dalam uraian singkat. Penggunaan teknik menyajikan data dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan Majelis Taklim, faktor pendukung dan penghambat yang dapat

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 84.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009), 246-253.

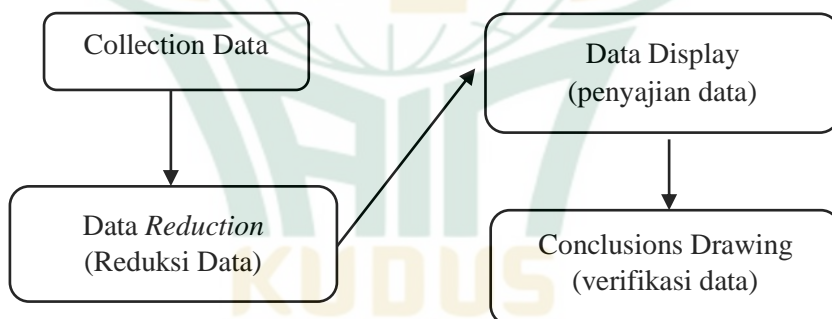
menumbuhkan keberagaman anggota Jamiyyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor.

4. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Dalam melakukan pengumpulan data, langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data atau bisa disebut penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan di tahap awal masih bersifat sementara, maka kesimpulan tersebut masih bisa berubah karena tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Namun, apabila kesimpulan yang ditetapkan pada tahap awal telah disertai dan didukung oleh bukti-bukti, maka kesimpulan tersebut kredibel. Oleh karena itu, peneliti akan dimudahkan pada saat mengemukakan rumusan masalah penelitian dengan judul Pengembangan Masyarakat Islam melalui Kegiatan Majelis Taklim dalam Upaya Menumbuhkan Keberagaman Anggota Jam'iyah *Al-Khoiriyah* Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus.

Secara singkat, teknik analisis data pada penelitian ini dapat disajikan melalui **Gambar 3.1**.¹¹

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009).